

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Migrasi penduduk terjadi karena adanya ketidakpuasan atau tidak adanya ketersediaan kebutuhan dari daerah asal sehingga memaksa penduduk tersebut untuk mencari ke wilayah lain agar dapat terpenuhinya kehidupan. Potensi di wilayah masing-masing wilayah mempunyai perbedaan sehingga menyebabkan terjadinya migrasi disuatu wilayah. Pada dasarnya migrasi penduduk merupakan pergerakan penduduk secara geografis, terdapat 2 (dua) jenis mobilitas yaitu mobilitas permanen disebut migrasi menetap dan non permanen. (Yulianto & Furqan, 2022)

Masuknya penduduk ke suatu daerah dan berpindah atau keluar dari daerah asal menyebabkan bertambahnya penduduk. Persebaran penduduk yang tidak merata dan ekonomi yang maju di suatu daerah sebagian besar penduduk terdorong untuk melakukan migrasi bertujuan terdapat kesempatan kerja yang tersedia lebih besar, jenis pekerjaan yang beragam, fasilitas yang lebih memadai, kondisi sosial ekonomi yang lebih baik di daerah tujuan mengharapakan kehidupan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Kabupaten Bekasi yang terletak di Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu kawasan industri yang terbesar di Pulau Jawa, industri diantaranya kawasan industri Jababeka, MM2100 *Industrial Town* BFIE, *Greenland International Industrial Center* GIIC, kawasan industri Lippo Cikarang, MM2100 *Industrial Town* MMID, kawasan Marunda *Center*. Kawasan industri terpadu Indonesia China, Bekasi *International Industrial Estate*, kawasan industri Gobel. Jumlah penduduk Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 3.805,2 juta jiwa (Badan Pusat Statistik,2020). Kabupaten Bekasi memiliki daya tarik sendiri bagi masyarakat yang berasal dari desa maupun luar kota.

Desa Lambangsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi merupakan salah satu Desa di Kabupaten Bekasi dengan luas wilayah 365.200 Ha dengan jumlah penduduk tahun 2021 19.907 jiwa (Data Desa Lambangsari, 2022). Data pelaku migrasi masuk di Desa Lambangsari pada

tahun 2021 yaitu 176 Jiwa, 114 jiwa berasal dari DKI Jakarta dan 62 jiwa berasal dari luar kota DKI Jakarta dan Bekasi (Data Dukcapil 2022). Desa Lambangsari mempunyai daya tarik untuk menarik pelaku migrasi untuk berpindah. Hal itu dikarenakan Desa Lambangsari sangat strategis dekat dengan kawasan industri, perkembangan ekonomi yang pesat dengan pendapatan atau UMR yang tinggi sebesar Rp. 5.137.000 (Profil Kabupaten Bekasi, 2023).

Banyaknya industri-industri di Kabupaten Bekasi, dan peluang kerja yang ada menjadi daya tarik bagi penduduk luar bermigrasi ke Desa Lambangsari Tambun Selatan Kabupaten Bekasi yang lokasi dekat dengan kawasan industri dengan harapan mendapatkan pekerjaan, bertempat tinggal dekat dengan lokasi kerja dengan biaya hidup yang rendah. Pelaku migrasi dari daerah asal yaitu DKI Jakarta melakukan migrasi karena adanya faktor pendorong yaitu biaya hidup di daerah asal yang tinggi, jarak yang jauh menuju tempat dan peluang pekerjaan di daerah tujuan yang mayoritas bekerja di Kawasan Industri Kabupaten Bekasi.

Para pelaku migrasi mayoritas bekerja di Daerah Cikarang dan Cibitung (Kawasan Industri) sebagai Buruh PT KAO, PT Toyota, PT Yasunli Abadi Utama Plastik, PT Tempo, PT Indofarma Cibitung, PT Keichem Indonesia, PT Fuji Multi Teknindo, PT Chuhatsu Indonesia, PT Unilever HPC Cikarang, PT Astech Indonesia, PT Denso, PT Astra Honda Motor, PT Yamaha Music Manufacture, PT Maspion Kencana, PT Nippisun Indonesia, PT Sankyo Indonesia, PT Unilever Walls Cikrang dan pegawai kantor. Para pelaku migrasi bekerja sebagai pedagang di daerah asal dengan pendapatan yang rendah tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup dengan biaya hidup tinggi di daerah asal. Para pelaku migrasi yang bekerja di Kawasan Industri Cikarang jarak yang ditempuh dari daerah asal ke tempat kerja jauh dengan biaya perjalanan yang banyak dan waktu perjalanan yang lama.

Oleh sebab itu pelaku migrasi bermigrasi dengan alasan daerah tujuan yaitu Desa Lambangsari Kecamatan Tambun Selatan mempunyai biaya hidup yang lebih rendah dibandingkan di DKI Jakarta, adanya peluang pekerjaan di Kawasan Industri Kabupaten Bekasi dan jarak yang dekat dengan tempat kerja.

Para pelaku migrasi ini bermigrasi karena Desa Lambangsari yang dekat dengan kawasan industri Cikarang, adanya peluang pekerjaan di kawasan industri dengan biaya hidup yang rendah dibandingkan dengan DKI Jakarta. Berdasarkan latar belakang masalah itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana dampak migrasi masuk permanen yang dilakukan oleh berbagai masyarakat di suatu daerah ke Kabupaten Bekasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Dampak Migrasi Masuk Permanen Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi ke Desa Lambangsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Faktor penarik apa sajakah yang mengakibatkan adanya migrasi ke Desa Lambangsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi?
2. Bagaimanakah dampak migrasi masuk permanen terhadap kondisi sosial ekonomi pelaku migrasi ke Desa Lambangsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional ini memiliki tujuan untuk dapat menghindari terhadinya kesalahpahaman dalam penelitian, terlebih dahulu penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini agar tidak terhadinya kesalahpahaman dalam pengertian yang dimaksud penulis. Beberapa istilah yang diperlukan adanya deskripsi yaitu sebagai berikut:

1. Migrasi

Definisi migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah tujuan dengan maksud menetap. Menurut Everett S. Lee 1966 dalam (Rochaida & Suharto, 2021) migrasi adalah perubahan tempat tinggal yang permanent atau semi permanent dan tidak ada batasan mengenai jarak yang ditempuh, apakah perubahan tempat tinggal itu dilakukan secara sukarela atau terpaksa, dan apakah

perubahan tempat tinggal itu anatar Negara atau masih dalam suatu Negara.

2. Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu posisi, kedudukan, jabatan, kepemilikan yang dimiliki seorang individu ataupun kelompok yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepemilikan aset rumah tangga, dan pemenuhan kebutuhan keluarga dan pekerjaan yang dimiliki yang akan sangat mempengaruhi status sosial seseorang, kelompok ataupun keluarga di lingkungan masyarakatnya.(Pirdaus, 2019)

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor penarik apa saja yang mengakibatkan migrasi masuk permanen ke Desa Lambangsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak migrasi masuk permanen terhadap kondisi sosial ekonomi pelaku migrasi ke Desa Lambangsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

1.5 Kegunaan Penelitian

a) Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan khususnya dalam mengembangkan pemecahan masalah terkait dampak migrasi masuk permanen terhadap kondisi sosial ekonomi dan hasil ini dapat dijadikan referensi guna penelitian lebih lanjut.

b) Kegunaan Praktis

a) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi tentang dampak migrasi masuk permanen terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat ke

Desa Lambangsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

b) Bagi Pemerintah

Sebagai memberi masukan tentang perlu adanya pendataan dan upaya untuk mencegah dampak migrasi masuk permanen.

c) Bagi Peneliti

Dapat memberi penjelasan serta menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai dampak migrasi masuk permanen terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat ke Desa Lambangsari Kecamatan Tambun Selata Kabupaten Bekasi.